

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

PT Hutama karya (Persero), awalnya merupakan perusahaan swasta Hindia Belanda dengan nama “ *Hollandsche Beton Maatchappij*”. Kemudian, pada 1961, Perseroan dinasionalisasi dengan PT. Hutama Karya melalui peraturan pemerintah (PP) RI No. 61.1961 tanggal 29 Maret 1961. Sejak fase transformasi ini, PT. Hutama Karya telah menghasilkan karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumentak seperti gedung DPR/MPR RI dan monumen patung pancoran. Disaat konstruksi mengenal teknologi beton pra tekan di indonesia, PT Hutama karya telah mengenalkan *system* prategang BBRV dari Swiss. Sebagai bentuk *profesionalisme* terhadap teknologi ini, PT. Hutama karya membentuk divisi khusus prategang. Pada dekade ini hutama karya berubah status menjadi PT. Hutama Karya (Persero).

PT Hutama karya (Persero) merupakan BUMN yang kepemilikannya 100 % dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Perseroan belum melakukan pencatatan saham perdana atau *initial public offering* (IPO) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan.

Pada saat ini, HK sudah memasuki tahap awal transformasi dengan melakukan persiapan dan tahap awal *restrukturisasi* perusahaan. HK sudah memulai memfokuskan operasional perusahaan usaha pada pengusahaan jalan tol dan unit bisnis jasa konstruksi sebagai pendukungnya. Disamping memprioritaskan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian jalan tol *trans sumatera* (JTTS), HK juga fokus pada peningkatan kapasitas bisnis jasa konstruksi dan manufaktur khususnya produk aspal dan beton.

Hutama karya memiliki makna “ karya luhur dan bermutu”. Dengan mengemban makna tersebut, perseroan menjalankan kinerja dan menghasilkan karya-karya monumental dan iconic. Seiring berjalannya waktu dan ekonomi

yang semakin pesat, perseroan merevitalisasi diri dengan melakukan pengembangan usaha untuk sektor-sektor swasta. Revitalisasi diri perseroan terlihat melalui pembangunan *High Rise Building* (Bakrie Tower, Apartemen) serta infrastruktur (jalan tol).

Kualitas dan mutu tetap menjadi perhatian utama perseroan. Sebagai bentuk komitmen PT. Hutama karya terhadap kepuasan pelanggan, tuntutan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. PT. hutama karya menerapkan standar manajemen Mutu, K3, dan Lingkungan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat berstandar internasional, yaitu ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001 : 2007.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek *Construction of intergrated mother and child building sardjito hospital under ISDB financing assistant, number idn 103* oleh PT. Hutama Karya ialah untuk meningkatkan pelayanan ibu dan anak di 6 rumah sakit vertikal di Indonesia. Dimana, fasilitas ini akan memiliki jangkauan bukan hanya di yogyakarta dan sekitarnya, melainkan menjadi rumah sakit rujukan Nasional.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

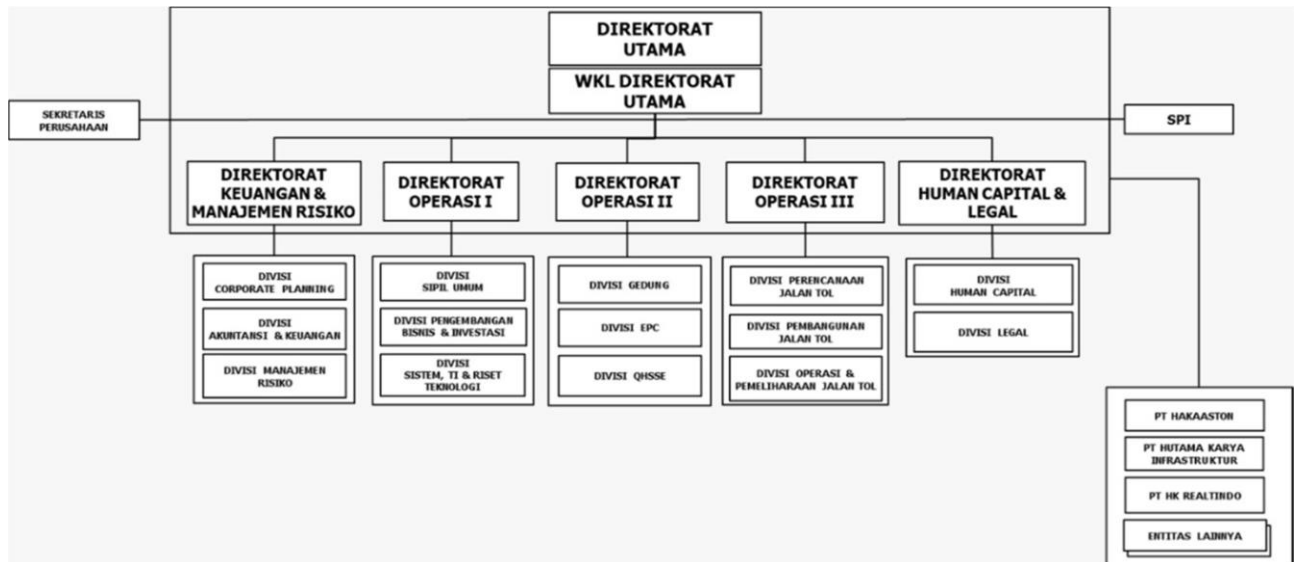
1.3.1 Pengertian struktur organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Umumnya, struktur perusahaan disusun dalam bentuk bagan dengan garis hierarki yang berisi deskripsi dari tiap komponen perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, setiap individu yang bekerja di perusahaan memiliki peran dan tugas masing-masing.

Untuk mengoptimalkan kerja suatu organisasi maka perlu di pahami prinsip-prinsip organisasi, diantaranya :

1. Tingkat pengawasan
2. Kesatuan perintah dan tanggung jawab
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Pelimpahan wewenang
5. Koordinasi yang baik

1.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



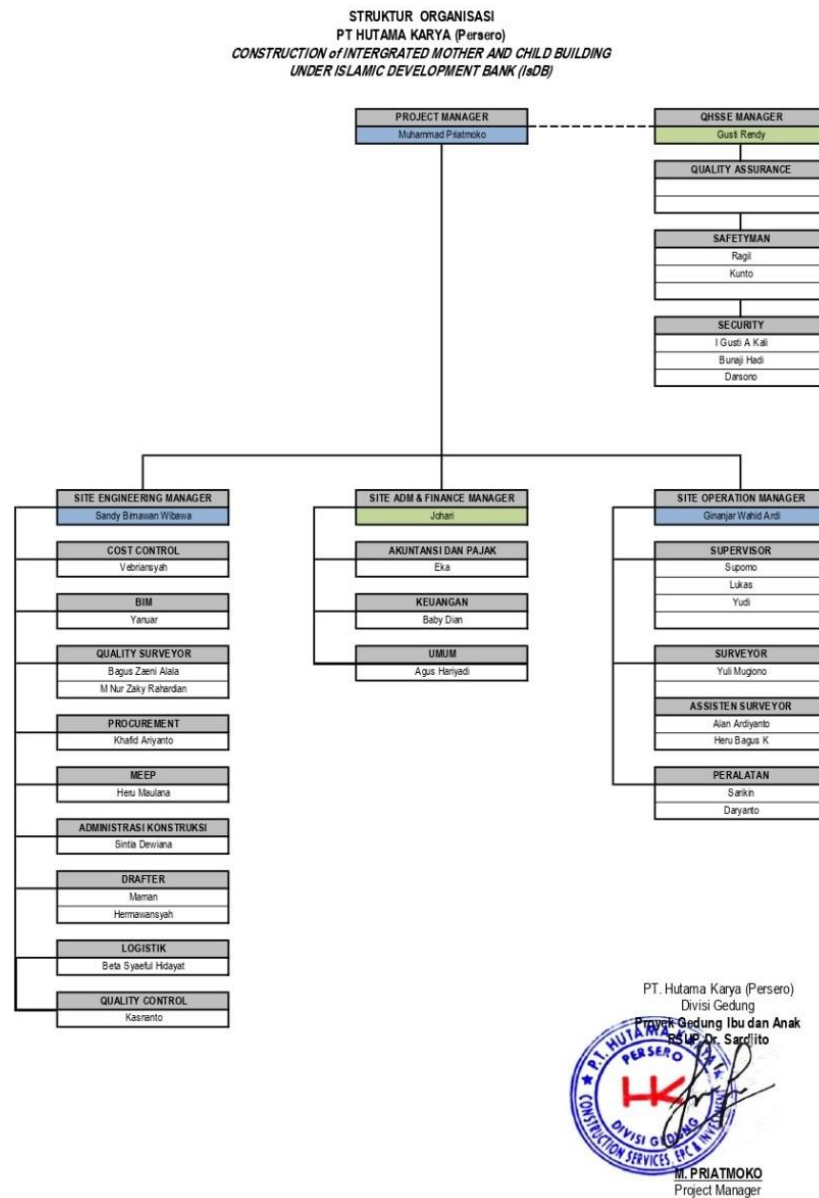
Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Hutama Karya (Persero) Tbk

(Sumber : Website resmi PT. Hutama Karya)

1.3.3 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek merupakan sebuah skema atau gambaran alur kerjasama yang berguna untuk membantu dalam proses pencapaian suatu tujuan dalam proyek. Struktur organisasi disusun untuk menjabarkan fungsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Dalam pembangunan suatu proyek terdapat beberapa unsur atau pihak yang terlibat didalam proyek.

Unsur-unsur yang terlibat memiliki hubungan kerjasama satu sama lain dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek

(sumber : Data proyek, 2023)

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing personal dideskripsikan sebagai berikut :

a. *Project Manager*

Project Manager adalah orang yang ditunjuk untuk menggerakkan organisasi proyek dan memimpinnya dalam mencapai *objektive* proyek. Tugas dan kewajiban *Project Manager* antara lain :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan proyek
- 2) Melakukan perencanaan untuk pelaksanaan di lapangan berdasarkan rencana pelaksanaan proyek
- 3) Menghadiri rapat-rapat koordinasi.
- 4) Memimpin kegiatan pelaksanaan proyek dengan memberdayakan sumber daya yang ada.
- 5) Melakukan pengendalian terhadap perencanaan pada proses kegiatan pelaksanaan di lapangan.
- 6) Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan kerja.
- 7) Mempertanggungjawabkan perhitungan untung rugi proyek.
- 8) Membuat laporan tentang kemajuan pekerjaan, kepegawaian, keuangan, peralatan dan persediaan bahan di proyek secara berkala
- 9) Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pemilik proyek.
- 10) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan.

b. *Qhsse Manager*

QHSSE merupakan singkatan dari *Quality, Health, Safety, Security*, dan *Environment*

Adapun peran dan tanggungjawab *Qhsse* adalah sebagai berikut :

- 1) Mengaudit dan melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kerja.

- 2) Menjadi penghubung informasi perusahaan dengan pihak *HSE* di lapangan proyek.
- 3) Melakukan recruitment calon karyawan pada divisi *HSE*
- 4) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari segi *HSE* atau K3
- 5) Bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.

c. *Site engineering manager*

Site engineering manager adalah merupakan pembantu tugas *Manager* Proyek yang memiliki tugas dalam perencanaan teknis dan material yang meliputi menyediakan seluruh *shop drawing*, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan, menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan. Selain itu, juga membuat metode pelaksanaan yang diperlukan oleh proyek dan waktu kerja yang diperlukan.

- 1) Tugas dan fungsi *Site Engineering Manager* antara lain :
- 2) Mampu mengkoordinir pembuatan *master schedule* dan *break down* aktivitas bulanan dan mingguan.
- 3) Mampu mengkoordinir penentuan *schedule* material dan persetujuan material dari *owner*.
- 4) Mampu mengkoordinir pembuatan *shop drawing*.
- 5) Mampu memaksimalkan kemungkinan pemanfaatan *value engineering* (VE).
- 6) Mampu mengkoordinir pembuatan laporan *progres* pelaksanaan proyek secara periodik.

d. *Site ADM & Finance manager*

Seorang *finance manager* adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan operasi keuangan suatu organisasi. Ini termasuk menciptakan laporan keuangan, mengembangkan anggaran,

menganalisis data keuangan, membuat keputusan investasi, dan memastikan bahwa organisasi mengikuti peraturan dan hukum keuangan.

Adapun tanggung jawab *finance manager* adalah :

- 1) Menyusun dan menerapkan strategi dan rencana keuangan.
- 2) Perencanaan anggaran, proyeksi dan laporan keuangan.
- 3) Melakukan analisis keuangan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan.
- 4) Memastikan patuh pada peraturan dan hukum keuangan
- 5) Mengawasi operasi akuntansi dan keuangan organisasi
- 6) Mengelola risiko keuangan dan memaksimalkan pengembalian investasi lain dan pemangku kepentingan.

e. *Site operation manager*

Site operation manager adalah merupakan pembantu tugas project manager untuk memeriksa pekerjaan dilapangan secara merinci, dan memiliki peran untuk memberikan instruksi di lapangan untuk subkontraktor yang sesuai dengan rencana kerja yang telah di tentukan.

Disini, *supervisor* juga membantu untuk mengatur pekerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan tujuan.

Tugas dan tanggung jawab *site operation manager* adalah antara lain :

- 1) Membuat jadwal pelaksanaan proyek yang sesuai dengan ketentuan dari perusahaan
- 2) Merencanakan pemakaian alat dan bahan serta pekerjaan instalasi sesuai dengan waktu penggunaannya.
- 3) Memberikan instruksi pekerjaan kepada pelaksana proyek.
- 4) Mengontrol pelaksanaan pekerjaan dan memastikan setiap pekerjaan sudah sesuai dengan instruksi baik itu secara teknis, kualitas maupun waktu.
- 5) Memberikan informasi mengenai masalah-masalah di lapangan kerja kepada *project manager*.
- 6) Membuat laporan mingguan secara rutin yang ditujukan untuk *project manager* yang berkaitan dengan pekerjaan proyek, masalah, kualitas kerja, waktu dan lain sebagainya.

- 7) *Me-manage* tenaga kerja di proyek supaya pelaksanaan proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
- 8) Menyetujui dan menerima tenaga kerja sesuai dengan target perusahaan dan menugaskan pekerja dengan pekerjaan yang relevan sesuai dengan kemampuan setiap pekerja.
- 9) Membuat dan memberikan data untuk perhitungan gaji / upah tenaga kerja untuk dihitung oleh *budget control*, kemudian menyerahkan kepada *project manager*.

1.4 Ruang lingkup perusahaan.

PT. Utama Karya kegiatan badan usaha yang bergerak dibidang investasi, properti & realiti, industri & EPC, serta infrastruktur. PT. Utama Karya juga memiliki beberapa divisi seperti HK Tol, HK Gedung, HK Aspal beton, dsb. Utama karya juga mulai memasuki bisnis manufaktur sebagai *manifestasi* dari strategi *diversifikasi* usaha dalam rangka memperkuat eksistensinya di industri konstruksi.